
**ANALISIS KEPUASAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK RAWAT
JALAN MENGGUNAKAN METODE END-USER COMPUTING SATISFACTION
(EUCS) DI RUMAH SAKIT 'AISYIYAH BOJONEGORO**

Mitha Amelia Rahmawati¹, Moch. Robi¹

¹Department of Medical Record And Information Health, STIKes Muhammadiyah Bojonegoro, Indonesia
Jl.Ahmad Yani No. 14 ,Bojonegoro , Indonesia

Corresponding author: Mitha Amelia Rahmawati
Email: mithaamelia1909@gmail.com

ABSTRAK

Guna menilai keberhasilan implementasi RME, perlu dilakukan analisis tingkat kepuasan pengguna yang mencakup berbagai dimensi penting. Menganalisis kepuasan pengguna terhadap implementasi RME di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat puas dengan berbagai dimensi yang diukur. Sebanyak 81,67% responden puas dengan dimensi content, terkait informasi yang dihasilkan oleh sistem. Pada dimensi format, 83,47% responden sangat puas dengan tampilan dan estetika antarmuka RME. Selain itu, 81,27% responden puas dengan keakuratan data. Namun, pada dimensi timeliness, kepuasan lebih rendah, dengan 79,67% responden puas, menunjukkan perlunya peningkatan ketepatan waktu dalam menyajikan informasi. Sementara itu, 83,20% responden sangat puas dengan kemudahan penggunaan sistem, termasuk proses input dan pencarian informasi. Secara keseluruhan, implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro berhasil meningkatkan kepuasan pengguna, terutama dalam isi informasi, tampilan antarmuka, keakuratan data, dan kemudahan penggunaan. Namun, penelitian ini menunjukkan perlunya perbaikan pada ketepatan waktu penyediaan informasi untuk mencapai efisiensi yang lebih optimal dalam operasional rurekam medis yang efektif dan efisien.

Kata Kunci : Rekam Medis Elektronik; Kepuasan; EUCS

ABSTRACT

Improved the efficiency and quality of health services Aisyiyah Bojonegoro Hospital has adopted EMR to support faster and more accurate patient data management. To assess the success of EMR implementation, it is necessary to analyze the level of user satisfaction covering various important dimensions. Analyzing user satisfaction with the implementation of EMR at Aisyiyah Bojonegoro Hospital using the EUCS method. Research Method: This study uses a quantitative descriptive method with data collection through questionnaires. The sampling technique used is purposive sampling. The results showed that the majority of respondents were very satisfied with the various dimensions measured. As many as 81.67% of respondents were satisfied with the content dimension, related to the information generated by the system. In the format dimension, 83.47% of respondents were very satisfied with the appearance and aesthetics of the EMR interface. In addition, 81.27% of respondents were satisfied with the accuracy of the data. However, in the timeliness dimension, satisfaction was

lower, with 79.67% of respondents satisfied, indicating the need to improve timeliness in presenting information. Meanwhile, 83.20% of respondents were very satisfied with the ease of use of the system, including the process of inputting and searching for information. Overall, the implementation of Electronic Medical Records at Aisyiyah Hospital Bojonegoro has succeeded in increasing user satisfaction, especially in terms of information content, interface display, data accuracy, and ease of use. However, this study shows the need for improvements in the timeliness of information provision to achieve more optimal efficiency in the operation of effective and efficient medical records.

Keywords: *Electronic Medical Records; Satisfaction; EUCS*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi berkembang dengan cepat di berbagai bidang pelayanan, termasuk bidang medis dan kebutuhan operasional yang memerlukan sistem yang cepat dalam perihal pencatatan, pengolahan dan penyajian data secara elektronik termasuk implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit. Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 terkait Rekam Medis, keseluruhan institusi kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik, dan sistem informasi yang diperkenalkan harus saling terkonsolidasi serta membentuk sistem informasi medis yang sistematis ini akan terjadi (Intansari et al., 2023).

Sebagai opsi alternatif untuk rekam medis berbasis kertas, rumah sakit di belahan dunia, salah satunya di Indonesia, telah mengadopsi Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai bagian dari transformasi e-health. Rekam medis elektronik (RME) yakni sistem yang menyimpan informasi tentang pasien secara elektronik, seperti riwayat kesehatan, hasil tes, dan pengobatan (Ismatullah 2022). Pada 12 September 2022, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan RME (Permenkes No 24 Tahun 2022) yang mendukung transformasi teknologi kesehatan. Peraturan ini merupakan pembaruan dari peraturan sebelumnya (Permenkes No 269 Tahun 2008) yang mengatur koordinasi antara pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pelayanan, dan peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan masyarakat Indonesia.

Target rekam medis yakni menolong tercapainya pengendalian yang tepat terhadap usaha pada promosi kesehatan di rumah sakit,

serta sistem rekam medis yakni salah satu elemen kunci dalam upaya manajemen kesehatan di rumah sakit. (Probosanjoyo et al., 2018). Kementerian Kesehatan menetapkan bahwa semua institusi kesehatan, termasuk rumah sakit, wajib menyelenggarakan sistem elektronik dalam pencatatan riwayat kesehatan pasien. Targetnya adalah agar seluruh rumah sakit beserta fasilitas kesehatan yang lain menerapkan rekam medis elektronik paling lambat pada Desember 2023. Meskipun sebagian besar rumah sakit di Indonesia telah mengadopsi RME, beberapa masih menghadapi kendala, terutama terkait dengan pengisian data dan berbagai kendala lainnya. Termasuk salah satunya di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro.

Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro termasuk rumah sakit type C non-pendidikan yang sudah melaksanakan penerapan rekam medis elektronik sejak tahun 2017, yang baru berjalan di poli instalasi rawat jalan, berdasarkan hasil studi terdahulu dari wawancara bersama petugas IT pada bulan desember 2023 menerangkan bahwa akan terus mengembangkan rekam medis elektronik ke semua poli pada instalasi rawat jalan ,instalasi gawat darurat, serta pada instalasi rawat inap. Namun pada pelaksanaannya untuk menuju full electronic medical record masih di temukan berbagai kendala yaitu user yang belum terbiasa dengan pencatatan rekam medis elektronik melalui komputer. Penggunaan atau penerapan RME di rumah sakit Aisyiyah Bojonegoro terdiri dari unit rawat jalan, poli umum , poli gigi serta poli anak. Kendala ini juga di tunjang dengan sarana serta prasarana yang belum maksimal ,sekarang di tahun 2024 rumah sakit ais'iyah bojonegoro sudah full electronic medical record di instalasi rawat jalan maupun rawat inap.

Penelitian dimaksudkan untuk melihat kepuasan pengguna rekam medis elektronik di rumah sakit Aisyiyah Bojonegoro, Salah satunya yakni metodenya yakni metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) meliputi lima instrumen yang terdiri dari: content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness. Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi serta penyebab yang berdampak pada kepuasan ini (Daniati et al., 2022).

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh (Swari, 2022) meneliti tentang kepuasan pengguna *Electronic Health Record* (EHR) dengan Metode EUCS di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. Hasil *accuracy* sebesar 73,28%, format sebesar 71,6% , ease sebesar 69,2%, content sebesar 69,2%, dan timelines sebesar 65,66%. Penelitian oleh (Marliana et al., 2023) meneliti tentang analisis kepuasan pasien terhadap sistem Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) RSKD Duren Sawit. Hasil penelitian menunjukkan nilai content sebesar 0,070, variabel format sebesar 0,016, *timeline* sebesar 0,000, ease sebesar 0,001 menunjukkan adanya dampak yang signifikan terhadap kepuasan penggunaan sistem APM.

Penerapan Rekam Medis Elektronik di harapkan dapat meningkatkan waktu pelayanan di dibandingkan dengan pencatatan rekam medis paper based (Intansari dkk, 2023). Berdasarkan uraian seperti di atas dalam pengimplementasian Rekam Medis Elektronik (RME), penelitian ini di maksudkan guna menganalisis kepuasan user terhadap penerapan Rekam Medis Elektronik rawat jalan di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro dengan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS. Selain itu, juga mengetahui manfaat, kendala dan kekurangan dari penerapan sistem Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian

kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode pengumpulan data seperti kuesioner yang disebarikan kepada responden. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang melihat lebih dalam suatu permasalahan dibandingkan melihatnya dari sudut pandang umum. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*. Penulis mendapatkan informasi dari para responden menggunakan kuesioner terkait kepuasan pada penerapan Rekam Media Elektronik Rawat Jalan di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Bojonegoro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Berdasarkan Aspek *Content*

Tingkat kepuasan terhadap dimensi *content* pengguna *user* Rekam Medis Elektronik rawat jalan di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Bojonegoro sesuai jenis pekerjaan Desember 2023 – September 2024 pada tabel berikut ini :

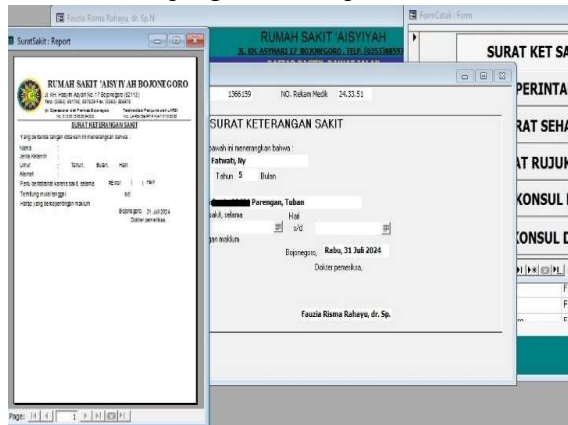
Tabel 1. Presentase Dimensi *Content*

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat puas	30	50,00%
2	Puas	22	36,67%
3	Cukup puas	8	13,33%
4	Tidak puas	0	0,00%
5	Sangat tidak puas	0	0,00%
Jumlah		60	100%

Pada dimensi *content/isi*, sistem Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro mendapatkan respons yang positif, dengan 36,67% responden merasa puas dan 50,00% merasa sangat puas. Dimensi *content* mengevaluasi kepuasan pengguna berdasarkan aspek isi dari sebuah sistem. Isi tersebut mencakup fungsi dan modul yang bisa diakses pengguna, serta informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi conten juga mengukur apakah sistem menghasilkan

informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Husain & Budiyantra, 2018).

Content di dalam sistem RME mencakup informasi penting yang dibutuhkan dalam pengelolaan data pasien rawat jalan, seperti riwayat kesehatan, diagnosa, tindakan medis yang telah dilakukan, serta hasil pemeriksaan penunjang. Pengguna RME, dalam hal ini tenaga medis dan staf administrasi, merasa terbantu dengan tersedianya informasi yang komprehensif dan terorganisir dengan baik. Hal ini tidak hanya memudahkan mereka dalam memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pasien, tetapi juga meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan medis.



Gambar 1. Fitur Surat Keterangan Sakit

Pembuatan surat keterangan sakit. Surat ini dapat dibuat secara otomatis berdasarkan data yang telah terinput di sistem RME. Ketika seorang dokter memerlukan surat keterangan sakit untuk diberikan kepada pasien, data dari rekam medis yang sudah ada bisa langsung diambil dari sistem tanpa perlu memasukkan ulang informasi secara manual. Hal ini mempercepat proses administrasi dan meminimalisir risiko terjadinya kesalahan penulisan. Surat keterangan sakit yang dibuat melalui RME juga lebih terstandarisasi, sehingga memudahkan dalam pemantauan dan pencatatan administrasi rumah sakit. Kombinasi dari kedua fitur ini menunjukkan bahwa sistem RME tidak hanya berfungsi sebagai penyimpanan data, tetapi juga sebagai alat yang membantu mempercepat dan

meningkatkan akurasi dalam pelayanan kesehatan.

Secara keseluruhan, dimensi *content/isi* dalam RME dinilai sangat memadai oleh pengguna. Informasi yang disajikan tidak hanya akurat, tetapi juga relevan dan terstruktur, sehingga memudahkan akses dan pemanfaatan oleh berbagai tenaga kesehatan yang terlibat dalam penanganan pasien. Pengguna merasa terbantu dalam mengelola data pasien, mulai dari tahap diagnosis awal hingga administrasi surat keterangan sakit, yang semuanya dilakukan secara terintegrasi dalam satu sistem yang efisien. Hal ini menjadi salah satu alasan utama tingginya tingkat kepuasan pengguna terhadap dimensi *content/isi* dalam RME di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro.

2. Analisis Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Berdasarkan Aspek *Format*

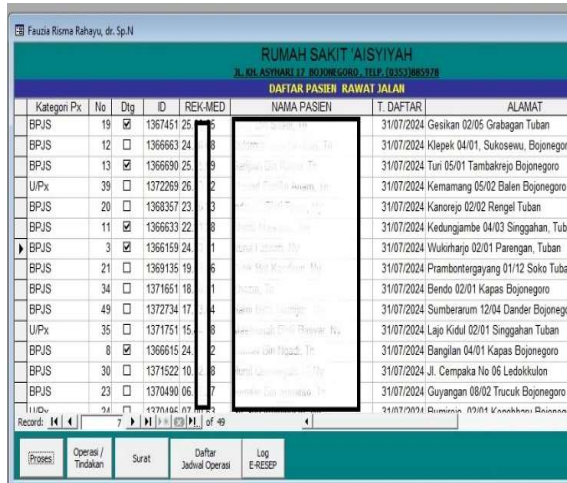
Tingkat kepuasan terhadap dimensi *format* pengguna *user* Rekam Medis Elektronik rawat jalan di Rumah Sakit 'Aisyiyah Bojonegoro sesuai jenis pekerjaan Desember 2023 – September 2024 pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Presentase Dimensi *Format*

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat puas	30	50,00%
2	Puas	22	36,67%
3	Cukup puas	8	13,33%
4	Tidak puas	0	0,00%
5	Sangat tidak puas	0	0,00%
Jumlah		60	60

Format atau tampilan dari sebuah sistem informasi, termasuk Rekam Medis Elektronik (RME), sangat mempengaruhi kenyamanan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi. Berdasarkan hasil survei, mayoritas responden menyatakan puas (36,67%) hingga sangat puas (50,00%) terhadap tampilan RME. Ini menunjukkan bahwa tampilan antarmuka yang disajikan sudah cukup memadai, baik dari segi kemudahan navigasi, keterbacaan informasi, maupun struktur tata letaknya. Tata letak yang

rapi, informasi yang mudah diakses, serta visual yang jelas dan ringkas berkontribusi besar terhadap pengalaman pengguna yang positif. Dimensi format mengevaluasi kepuasan pengguna dari aspek tampilan dan estetika antarmuka sistem, termasuk apakah antarmuka tersebut menarik dan memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi efektivitas pengguna secara tidak langsung (Daniati, 2022).



Gambar 2. Fitur Daftar Pasien Rawat Jalan

Tampilan yang baik sangat dibutuhkan dalam proses pelayanan pasien, terutama dalam situasi yang membutuhkan akses cepat terhadap informasi. Daftar pasien rawat jalan harus tersaji dengan format yang mudah dipahami, memuat informasi penting seperti nama pasien, nomor rekam medis, serta status rawat yang jelas. Hal ini memungkinkan tenaga medis dapat dengan mudah mengakses dan mengelola informasi pasien secara efisien. Di sisi lain, dokumen penting seperti surat keterangan sakit juga perlu ditampilkan dengan rapi, sehingga memudahkan pengelolaan administrasi dan meminimalkan potensi kesalahan dalam pengisian data.

Dengan format tampilan yang terorganisir, sistem RME juga dapat meningkatkan produktivitas staf rumah sakit. Pengguna tidak perlu menghabiskan waktu lama untuk mencari informasi yang diperlukan, sehingga proses kerja menjadi lebih cepat. Selain itu, penggunaan format yang konsisten

di seluruh fitur RME membantu meningkatkan keterampilan pengguna dalam mengoperasikan sistem, karena mereka tidak perlu belajar ulang setiap kali berpindah fungsi. Secara keseluruhan, tampilan yang baik memastikan sistem RME dapat dioperasikan dengan efisien dan mendukung pelayanan medis yang lebih baik.

3. Analisis Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Berdasarkan Aspek Accuracy

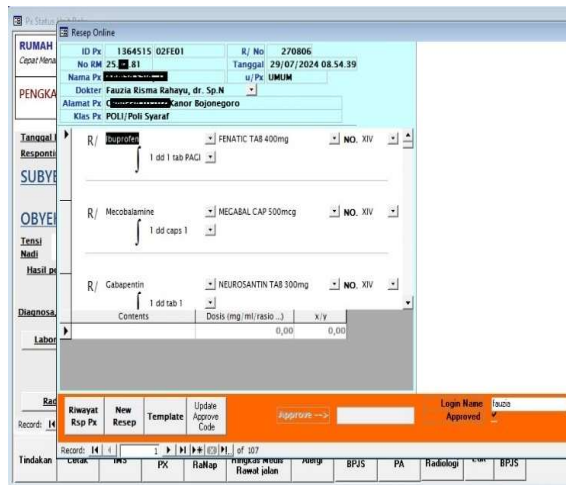
Tingkat kepuasan terhadap dimensi *accuracy* pengguna *user* Rekam Medis Elektronik rawat jalan di Rumah Sakit 'Aisyiyah Bojonegoro sesuai jenis pekerjaan Desember 2023 – September 2024 pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Presentase Dimensi Accuracy

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat puas	30	50,00%
2	Puas	22	36,67%
3	Cukup puas	8	13,33%
4	Tidak puas	0	0,00%
5	Sangat tidak puas	0	0,00%
Jumlah		60	60

Keakuratan merupakan salah satu faktor penting dalam sistem RME, terutama dalam dunia medis di mana informasi yang tepat dan akurat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan klinis. Hasil survei menunjukkan bahwa 50,00% responden merasa sangat puas, dan 36,67% puas dengan keakuratan informasi yang disajikan oleh sistem. Ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna yakin dengan data yang disimpan dan diproses oleh RME, yang mencerminkan integritas sistem dalam menjaga keakuratan data medis pasien.

Dimensi akurasi menilai kepuasan pengguna berdasarkan ketepatan data saat sistem menerima input dan mengolahnya menjadi informasi (Farisi, 2022). Keakuratan system diukur dengan seberapa sering system menghasilkan output yang salah ketika mengolah input dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi eror atau kesalahan dalam proses pengolahan data (Astutik, 2021).



Gambar 3. Fitur Resep Online

Dalam pengisian resep online, keakuratan sangat dibutuhkan untuk memastikan pasien menerima obat yang tepat. Setiap kesalahan dalam penginputan dosis atau nama obat dapat berakibat fatal bagi kesehatan pasien. Dengan demikian, sistem RME harus mampu memverifikasi dan memastikan keakuratan data sebelum menyimpan atau mengirimkannya kepada apoteker. Selain itu, keakuratan dalam data pasien seperti riwayat medis, diagnosa, dan hasil pengobatan juga sangat penting agar dokter dapat memberikan perawatan yang tepat sesuai dengan kondisi medis pasien.

Sistem RME yang menjamin keakuratan data juga berdampak positif pada tingkat kepercayaan pengguna. Pengguna yang merasa yakin bahwa sistem selalu menyajikan informasi yang akurat akan lebih percaya pada sistem dan lebih jarang melakukan pengecekan ulang terhadap data yang ada. Hal ini juga dapat mengurangi kesalahan manusia yang mungkin terjadi karena penginputan yang salah. Akibatnya, proses pengambilan keputusan medis menjadi lebih efektif dan cepat, serta dapat mengurangi risiko kesalahan medis yang dapat membahayakan pasien.

4. Analisis Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Berdasarkan Aspek *Timelinnes*

Tingkat kepuasan terhadap dimensi *timelinnes* pengguna *user* Rekam Medis

Elektronik rawat jalan di Rumah Sakit 'Aisyiyah Bojonegoro sesuai jenis pekerjaan Desember 2023 – September 2024 pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Presentase Dimensi *Timelinnes*

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat puas	26	43,33%
2	Puas	26	43,33%
3	Cukup puas	8	13,33%
4	Tidak puas	0	0,00%
5	Sangat tidak puas	0	0,00%
Jumlah		60	100%

Ketepatan waktu dalam penyampaian informasi juga merupakan aspek penting dalam sistem RME. Dalam survei, 43,33% responden menyatakan sangat puas, dan 43,33% lainnya puas dengan kemampuan sistem dalam memberikan informasi secara tepat waktu. Sistem RME yang cepat dalam menampilkan dan menyimpan data memberikan keuntungan besar dalam lingkungan kerja rumah sakit yang dinamis, di mana setiap detik sangat berarti dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk pasien. Dimensi ketepatan waktu menilai kepuasan pengguna dari segi kecepatan sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan. System yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai system yang real time, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara cepat dan tepat harus mengunggu lama (Ariyani, 2023).



Gambar 3 Fitur Pengkajian Awal Klinik

Dalam pengkajian awal klinik, waktu yang dibutuhkan untuk menginput dan mengakses data pasien sangat krusial. Dengan sistem yang responsif dan real-time, dokter dan tenaga medis dapat langsung melihat kondisi pasien dan mengambil langkah medis yang diperlukan tanpa harus menunggu lama. Hal ini memungkinkan penanganan pasien lebih cepat dan efektif, terutama dalam kondisi darurat. Selain itu, ketepatan waktu juga memastikan bahwa informasi yang diterima staf medis selalu yang paling terbaru, sehingga menghindari kesalahan dalam penanganan pasien.

Ketepatan waktu dalam sistem RME juga memberikan manfaat besar bagi manajemen rumah sakit dalam hal pengambilan keputusan administratif. Informasi yang disajikan dengan cepat membantu manajer rumah sakit untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait operasional, alokasi sumber daya, dan evaluasi pelayanan. Secara keseluruhan, kemampuan sistem untuk memberikan informasi secara cepat dan tepat waktu berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional dan kualitas layanan di rumah sakit.

5. Analisis Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Berdasarkan Aspek *Easy of use*

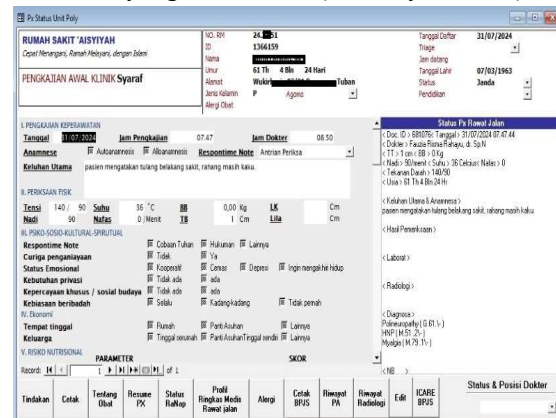
Tingkat kepuasan terhadap dimensi *easy of use* pengguna *user* Rekam Medis Elektronik rawat jalan di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Bojonegoro sesuai jenis pekerjaan Desember 2023 – September 2024 pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Presentase Dimensi *Easy of use*

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat puas	29	48,33%
2	Puas	23	38,33%
3	Cukup puas	8	13,33%
4	Tidak puas	0	0,00%
5	Sangat tidak puas	0	0,00%
Jumlah		60	100%

Kemudahan penggunaan adalah salah satu aspek kunci yang sangat mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna terhadap RME.

Hasil survei menunjukkan bahwa 48,33% responden merasa sangat puas, dan 38,33% lainnya puas dengan kemudahan dalam menggunakan sistem. Ini mencerminkan bahwa sistem RME telah dirancang dengan baik, memungkinkan pengguna dari berbagai latar belakang pendidikan dan teknis untuk dapat mengoperasikan sistem dengan mudah tanpa memerlukan pelatihan yang intensif. Dimensi kemudahan penggunaan mengevaluasi kepuasan pengguna berdasarkan seberapa user-friendly sistem tersebut, seperti dalam proses memasukkan data, mengolah data, dan mencari informasi yang dibutuhkan (Alfiansyah, 2020).



Gambar 5. Fitur Pengkajian Awal Klinik Syaraf

Sistem RME yang mudah digunakan mempermudah pengguna dalam menavigasi berbagai fitur, seperti pengkajian awal klinik syaraf, pengisian data, atau pencarian riwayat medis pasien. Antarmuka yang intuitif memungkinkan tenaga medis dan staf rumah sakit untuk dengan cepat memahami alur kerja sistem, sehingga dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas administratif. Dengan sistem yang mudah digunakan, potensi terjadinya kesalahan akibat kebingungan dalam penggunaan sistem juga dapat diminimalisir, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan kepuasan pengguna.

Kemudahan penggunaan juga meningkatkan adopsi teknologi di lingkungan rumah sakit. Ketika pengguna merasa bahwa sistem tersebut mudah digunakan, mereka akan lebih sering memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia, termasuk yang mungkin sebelumnya

tidak dimanfaatkan. Ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas layanan medis, tetapi juga mendorong efisiensi dalam operasional rumah sakit secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian kepuasan penerapan rekam medis elektronik rawat jalan menggunakan metode EUCS di Rumah Sakit 'Aisyiyah Bojonegoro dari dimensi *content/isi* menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap dimensi *content/isi* aplikasi dengan persentase 81,67% bahwa informasi yang disajikan dalam aplikasi dinilai sangat memadai dan membantu dalam pengelolaan data pasien. Dimensi *format/tampilan* dengan persentase kepuasan 83,47% menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa nyaman dengan tampilan antarmuka aplikasi dan navigasinya sudah memadai. Dimensi *accuracy/keakuratan* dengan persentase kepuasan 81,27% menunjukkan bahwa pengguna sangat yakin dengan keakuratan informasi yang disediakan oleh sistem. Dimensi *timeliness/ketepatan waktu* tingkat kepuasan sebesar 79,67% menunjukkan bahwa aplikasi berhasil walaupun belum maksimal dalam memberikan informasi secara tepat waktu. Dimensi *easy of use/kemudahan penggunaan* mendapat persentase kepuasan 83,20 menunjukkan bahwa pengguna merasa sistem ini mudah digunakan dan navigasinya intuitif.

Saran peneliti yaitu perlu dilakukannya peningkatan efisiensi RME dan rumah sakit perlu memberikan pelatihan rutin bagi petugas agar lebih familiar dengan sistem RME, terutama bagi yang berusia di atas 40 tahun. Perlu perbaikan fungsionalitas Sistem yaitu fitur resep online dan pengkajian klinik perlu diperbaiki, dengan peningkatan kecepatan akses dan integrasi lebih baik. Peningkatan keamanan data pasien dengan enkripsi yang lebih kuat dan perbarui kebijakan akses secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, G., Fajeri, A. S., Santi, M. W., & ... (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) Di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN "FORIKES" Retrieved From <http://www.forikesejournal.com/index.php/SF/Article/View/692>
- Ariani, S. (2023). Analisis Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Mutu Pelayanan. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*. Retrieved From <http://journal.admi.or.id/index.php/JUKE/KE/Article/View/720>
- Astutik, I. N., Amrozi, Y., & Amin, F. M. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Di UIN Sunan Ampel Surabaya Menggunakan End User Computing Satisfaction. *Jurnal Syntax* Retrieved From <https://journalsyntaxadmiration.com/index.php/Jurnal/Article/View/333>
- Daniati, S. E., Octaria, H., Amarta, M. R., & ... (2022). Evaluasi Penerapan SIMRS Dengan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) Di Instalasi Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2021. ... *And Emergence Journal* Retrieved From <https://yripku.com/journal/index.php/Ceej/Article/View/866>
- Farisi, M. N., & Zuraidah, E. (2022). Analisa Kualitas Aplikasi Performance Simanis Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Journal Of Informatics Management And* Retrieved From <http://hostjournals.com/jimat/Article/View/169>
- Intansari, I., Rahmaniati, M., & Hapsari, D. F. (2023). Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Di Rumah Sakit X Di Kota Surabaya. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 4(3), 108–117. Doi: 10.25047/J-Remi.V4i3.3914
- Ismatullah, N. K., Widodo, A. P., & ... (2022). Model EUCS (End User Computing Satisfaction) Untuk Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Informasi

Bidang Kesehatan: Literature Review. *Media Publikasi* Retrieved From <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/23>

Swari, S. J., & Verawati, M. (2022). Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan ...* Retrieved From <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/J-Remi/article/view/3256>